

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT *FAMILY DEVELOPMEN (ZFD)* TERHADAP ENINGKATAN PENDAPATAN *MUSTAHIK* PADA BAITUL MAL ACEH

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

SYAHRIFUDDIN

NIM. 170102107

**Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT FAMILY
DEVELOPMEN (ZFD) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MUSTAHIK PADA BAITUL MAL ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah

Oleh :

SYAHRIFUDDIN
NIM. 170102107
Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syariah

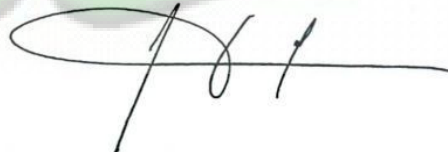
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Husni Mubarrak, Lc., M.A
NIP. 198204062006041003

Pembimbing II



Husni Bin Abdul Jalil, S.HI., MA
NIP. 198312012023211015

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT FAMILY
DEVELOPMEN (ZFD) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
MUSTAHIK PADA BAITUL MAL ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia *Munaqasyah* Skripsi
Fakultas Syariah dan Hukum UIN-Ar-Raniry Dan Disyaratkan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Agustus 2024
14 Safar 1446 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi:

Ketua,

Prof. Dr. Husni Mubarrak, Lc., M.A
NIP. 198204062006041003

Sekretaris,

Husni Bin Abdul Jalil, S.HI., MA
NIP. 198312012023211015

Penguji I,

Saifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197102022001121002

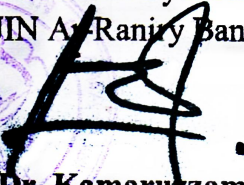
Penguji II,

Azmil Umur, MA
NIP. 197903162023211008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Kamaruzzaman, M. Sh
NIP: 197809172009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Syahrifuddin
NIM : 170102107
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;*
4. *Tidak melakukan pemaniplulasian dan pemalsuan data;*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.'

Banda Aceh, 12 Agustus 2024
Yang Menyatakan,


11203ALX339704874
Syahrifuddin

ABSTRAK

Nama : Syahrifuddin
NIM : 170102107
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Efektivitas Penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) Pada Peningkatan Pendapatan *Mustahik* Pada Baitul Mal Aceh)
Pembimbing I : Prof. Dr. Husni Mubarak, Lc., M.A
Pembimbing II : Husni A. Jalil, M.A
Kata Kunci : *Efektivitas, Penyaluran Zakat Family Development (ZFD), Peningkatan Pendapatan Mustahik*

Salah satu program penyaluran zakat pada Baitul Mal Aceh yaitu program *Zakat Family Development* (ZFD). Program ZFD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi sehingga lebih mampu menyokong kebutuhan keluarga dari aspek finansial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pihak Baitul Mal Aceh dalam menentukan *Mustahiq* untuk program *Zakat Family Development* (ZFD), untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh dalam menilai tingkat keberhasilan penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) dan untuk mengetahui indikator yang digunakan Baitul Mal Aceh dalam menilai efektivitas penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) berhasil meningkatkan pendapatan keluarga miskin. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pihak Baitul Mal Aceh dalam menentukan *mustahik* untuk Program *Zakat Family Development* (ZFD) untuk *mustahik* yang berasal dari keluarga miskin oleh Baitul Mal Aceh telah mencapai tujuannya secara baik sesuai prosedur, sesuai dengan kriteria dan sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan. Evaluasi yang dilakukan pihak Baitul Mal Aceh dalam menilai tingkat keberhasilan penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) yaitu *Pertama*, Baitul Mal Aceh mempersiapkan teknis dalam penyaluran sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. *Kedua*, lembaga juga mempersiapkan dana. *Ketiga*, Baitul Mal Aceh mendukung pembentukan relawan yang bertugas untuk melakukan pendampingan monitoring. Dan *keempat*, Baitul Mal Aceh juga mendukung dan mempersiapkan anggaran pendampingan supaya relawan dalam melakukan aktivitas monitoring dengan baik. Efektivitas penyaluran zakat, mengukur efektivitas dengan menggunakan 3 indikator yaitu dari segi meningkatnya taraf hidup keluarga, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan optimalisasi manfaat yang diterima dari program *Zakat Family Development* (ZFD) untuk *mustahik* yang berasal dari keluarga miskin sudah efektif. Namun dari segi dana menurut *mustahik* dianggap kurang tetapi dana yang disalurkan sudah sesuai anggaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله , والصلاة واسلام على رسول الله , وعلى اله واصحابه ومن الاله , اما بعد

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan ini.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Family Development (ZFD) Pada Peningkatan Pendapatan Mustahiq Pada Baitul Mal Aceh**. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, telah banyak pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Kamaruzzaman, M.Sh., Ph.D Dekan Fakultas Syariah, Bapak Hasnul Arfin Melayu, MA Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Soraya Devy, M.Ag Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Ali Abubakar, M.A Dekan III yang telah membimbing kami Mahasiswa/i di Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Bapak Prof. Dr. Husni Mubarrak, Lc., MA selaku pembimbing I dan Husni A. Jalil, M.A selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, ide, dan pengarahan, sehingga skripsi

- ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah juga selalu memudahkan segala urusan dan dimudahkan rezekinya.
3. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu serta mencurahkan ilmunya dan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sejak semester awal hingga sampai ke tahap penyusunan skripsi ini.
 4. Teristimewa orang tua yang penulis cintai, Ayahanda Zainal Abidin dan Ibunda saya Siti Aminah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar peneliti memperoleh yang terbaik, serta kepada Wawak Sakdiyah, Wawak Sulaiman, Adik Ummi Ridhani, Adik Ahmad Basri, Kakak Khairunnisa dan Kakak Fatimah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang.
 5. Tak lupa ucapan terimakasih Saya kepada para sahabat seperjuangan yang setia memberi doa, motivasi, bantuan dan menemani setiap kala waktu, Aan Nasrullah, Hero Illiyyin, M. Ramadhan, Rizki Fahrani Pasaribu, Alakhyar, M. Rizky, Muhammad Rizal dan teman-teman HES leting 17 yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu, serta seluruh teman-teman seperjuangan dalam berorganisasi. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang ilmu.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024
Penulis,

Syahrifuddin
NIM. 170102107

TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Tā'	T	Te	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ث	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	G	Ge
ج	Jūm	J	Je	ف	Fā'	Fā'	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di	ق	Qāf	Q	Ki

			bawah)				
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	K	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)	م	Mūm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We
س	Sīn	S	Es	هـ	Hā'	H	Ha
ش	Syīn	Sy	es dan ye	ء	Hamzah	'	Apostrof
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā'	Y	Ye
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)				

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fathah</i>	A	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
◌ُ	<i>dammah</i>	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	<i>fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
وَ	<i>fathah</i> dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

فَعَلَ - *fa'ala*

ذُكِرَ - *zukira*

يَذْهَبُ - *yazhabu*

سُئِلَ - *su'ila*

كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

رَمَى - *ramā*

قِيلَ - *qīla*

يَقُولُ - *yaqūlu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

1. *Tā' marbūṭah* hidup

tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah 't'.

2. *Tā' marbūṭah* mati

tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau dengan kata yang terakhir adalah *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍ ah al-atfāl*

- *rauḍ atul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-Madīnah al-Munawwarah*

- *aL-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةُ - *ṭalḥah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرُّ - *al-birr*

الْحَجَّ - *al-hajj*

نُعَمُّ - *nu' 'ima*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ - *as-sayyidatu*

الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

القَلَمُ - *al-qalamu*

البَدِيعُ - *al-badī'u*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - *ta' khuzūna*

النَّوْءُ - *an-nau'*

شَيْءٌ - *syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ - *Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn*

- *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *Fa auf al-kaila wa al-mīzān*

- *Fa aful-kaila wal- mīzān*

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ - *Ibrāhīm al-Khalīl*

- *Ibrāhīm al-Khalīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - *Bismillāhi majrahā wa mursāh*

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ - *Wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i>Wa mā Muhammadun illā rasul</i>
إِنَّ أَوْلَىٰ بَيْتٍ وَ ضِعِّ لِلنَّاسِ	- <i>Inna awwala baitin wuḍ i‘a linnāsi</i>
لِلَّذِي بِبِكَاتٍ مُبَارَكَةٍ	- <i>lallaḏī bibakkata mubārakkan</i>
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- <i>Syahru Ramahḏān al-laḏi unzila</i> <i>fīh al-Qur‘ānu</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Wa laqad raāhu bil-ufuq al-mubīn</i> - <i>Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- <i>Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- <i>Nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- <i>Lillāhi al-amru jamī‘an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- <i>Wallāha bikulli syai‘in ‘alīm</i>

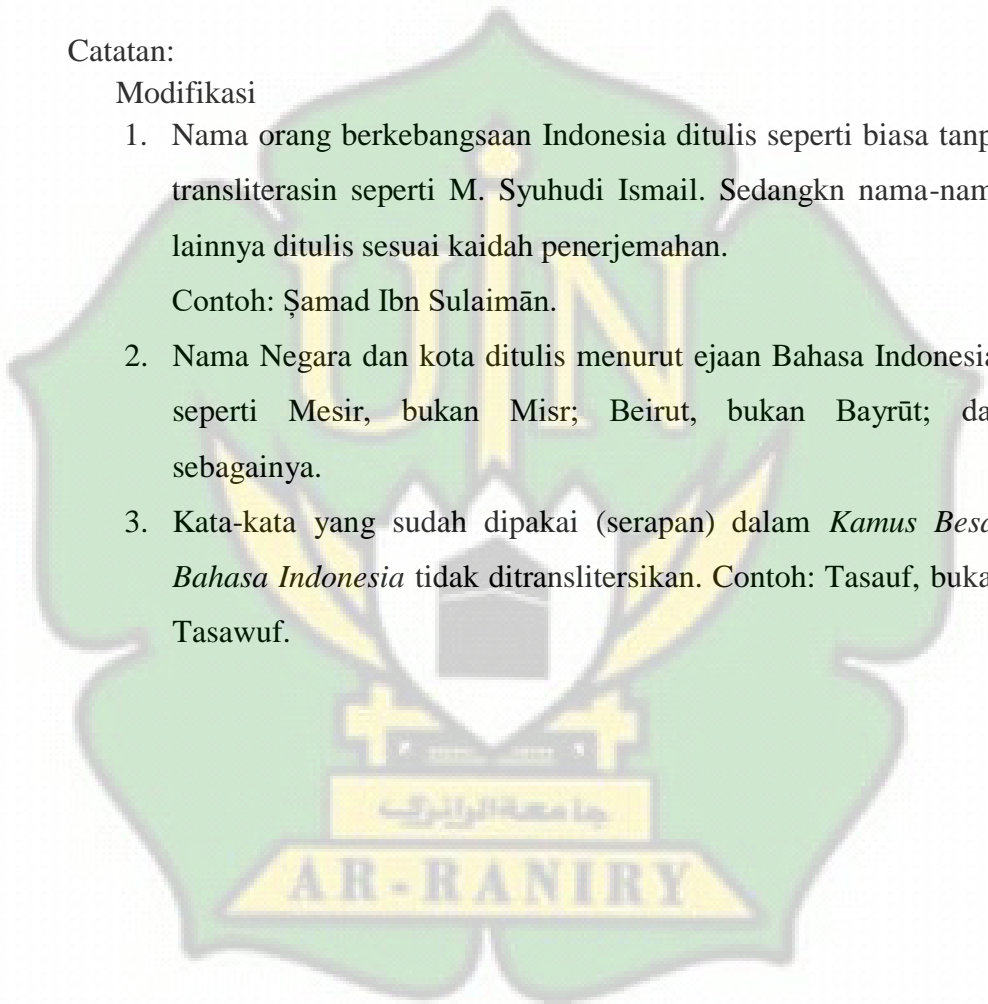
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Şamad Ibn Sulaimān.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR LAMPIRAN

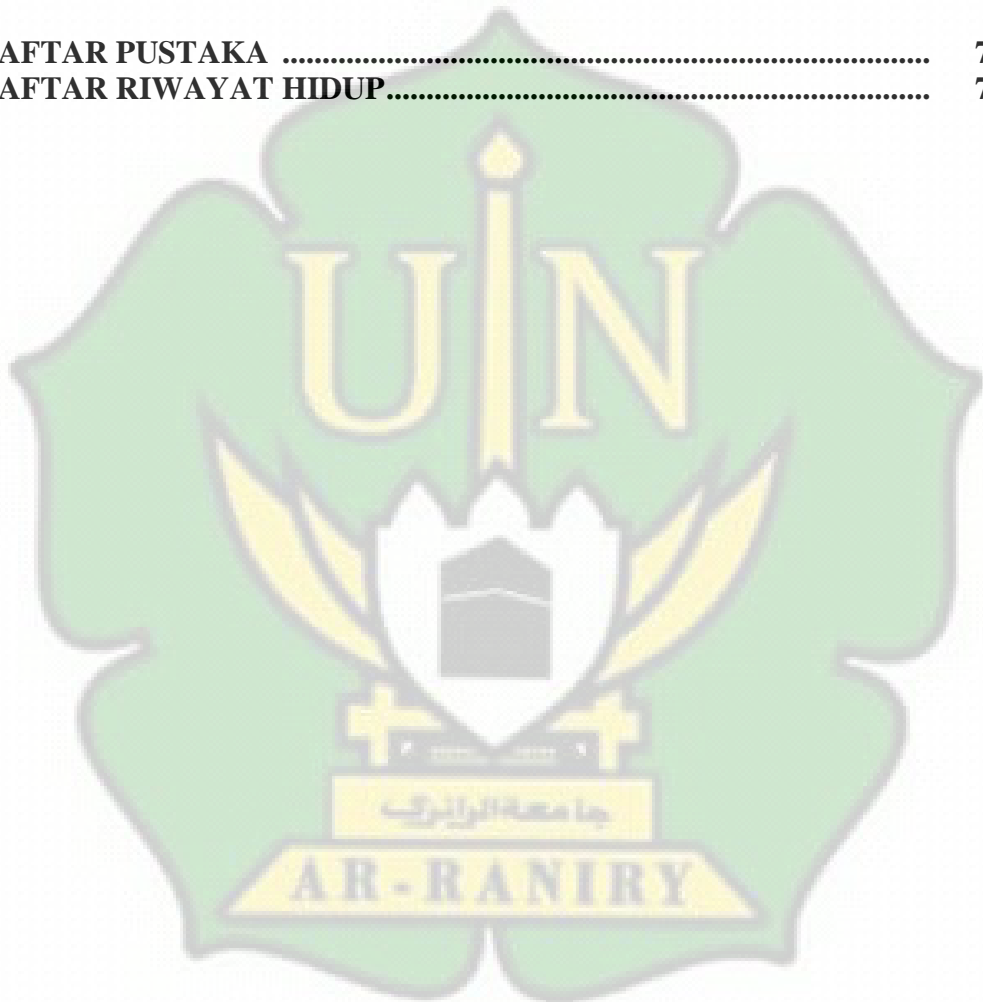
- Lampiran 1 : SK Bimbingan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Kontrol Bimbingan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB DUA: TINJAUAN TEORITIS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF MENURUT HUKUM ISLAM	17
A. Teori Hukum Islam	17
B. Teori efektivitas	19
C. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat Produktif.....	21
D. Syarat dan Rukun Zakat Produktif.....	30
E. Mustahiq dan Macam-Macam Zakat Produktif.....	31
F. Hikmah dan Manfaat Zakat Produktif	34
H. Penyaluran zakat Produktif Menurut Hukum Islam.....	35
I. Program <i>Zakat Family Development</i> (ZFD) di Baitul Mal Aceh.....	42
BAB TIGA: EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PROGRAM ZAKAT FAMILY DEVELOPMENT (ZFD) DI BAITUL MAL ACEH	45
A. Profil Baitul Mal Aceh.....	45
B. Mekanisme Pihak Baitul Mal Aceh Dalam Menentukan <i>Mustahiq</i> Untuk Program <i>Zakat Family Development</i> (ZFD).....	54
C. Evaluasi Yang Dilakukan Pihak Baitul Mal Aceh Dalam Menilai Tingkat Keberhasilan Penyaluran <i>Zakat Family Development</i> (ZFD).....	65
D. Indikator Baitul Mal Aceh Untuk Menilai	

Efektivitas Penyaluran <i>Zakat Family Development</i> (ZFD) Berhasil Meningkatkan Pendapatan Keluarga Miskin	67
BAB EMPAT: PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan zakat di Aceh dilakukan oleh Baitul Mal merupakan ketentuan yuridis formal yang telah dilegitimasi melalui Qanun No.10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh. Dalam hal ini, Baitul Mal memiliki wewenang untuk menjaga, memelihara, mengelola dan mengembangkan zakat, infak, harta wakaf, dan harta keagamaan lainnya, dan pengawasan perwalian berdasarkan syariat Islam.¹ Dalam kajian ini penulis memfokuskan pembahasan tentang upaya Baitul Mal Aceh dalam menyalurkan zakat untuk kalangan *mustahiq* fakir dan miskin untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha keluarga yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para *mustahiq* dari kalangan fakir miskin tersebut.

Upaya manajemen Baitul Mal Aceh untuk meningkatkan kesejahteraan kalangan *mustahiq* fakir miskin melalui berbagai program termasuk zakat produktif yang merupakan cara efektif memberdayakan fakir dan miskin untuk menggunakan zakat yang dialokasikan untuk *mustahiq* dalam bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan finansial keluarga adalah program *zakat family development* (pemberdayaan zakat berbasis keluarga) merupakan pengembangan komunitas secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi dan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat sehingga terwujud keluarga sejahtera dan mandiri.²

¹ Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

² Baitul Mal Aceh. Zakat Family Development (ZFD), dari situs: https://baitulmal.acehprov.go.id/?page_id=2262 diakses pada tanggal 23 Mei 2023.

Secara umum ZFD dapat dijelaskan sebagai kegiatan pengembangan keluarga yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi sehingga lebih mampu menyokong kebutuhan keluarga dari aspek finansial. Sehingga keluarga yang menerima ZFD ini akan meningkat kualitas kehidupan dan kesejahteraan terutama dari aspek finansial yang secara langsung mampu memenuhi berbagai kebutuhan keluarga baik nafkah, pendidikan dan berbagai kebutuhan lainnya yang membutuhkan sokongan secara maksimal dari sisi finansial.

Program ZFD memiliki tiga karakter utama, yaitu berbasis keluarga (*family based*), berbasis sumber daya keluarga yang ada (*family resource based*) dan berkelanjutan (*sustainable*).³ Dalam program ini, tujuan pembangunan ekonomi dan sosial harus diupayakan keberlanjutannya, artinya tidak harus memenuhi kebutuhan saat ini tanpa memperdulikan kebutuhan masa yang akan datang, akan tetapi mengusahakan agar keberlanjutan pemenuhan kebutuhan tersebut pada masa selanjutnya pada generasi kemudian.

Program ZFD juga memberikan prioritas kepada keluarga yang memiliki embrio usaha seperti kios kelontong, usaha pertanian, home indsutri, perikanan, serta peternakan. Modal tambahan diberikan untuk mendukung perkembangan usahayang sudah sudah dijalankan oleh keluarga miskin.⁴

Dalam menjalankan program ini, BMA melakukan verifikasi faktual yang ketat untuk memastikan bantuan zakat disalurkan kepada keluarga miskin yang benar benar membutuhkan. kriteria *mustahiq* terpenuhi, antara lain, berstatus keluarga fakir atau miskin, memiliki embrio usaha, mempunyai kemauan yang kuat, dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha.⁵

³*Ibid.*

⁴ Baitul Mal Aceh. Zakat Family Development (ZFD), dari situs: https://baitulmal.acehprov.go.id/?page_id=2262 diakses pada tanggal 24 Januari 2024.

⁵ Baitul Mal Aceh. Kriteria Mustahik Zakat Family Development (ZFD), dari situs: https://baitulmal.acehprov.go.id/?page_id=2262 diakses pada tanggal 24 Januari 2024.

Program ZFD diutamakan untuk penyandang disabilitas, keluarga yang memiliki tanggungan lebih tiga orang, dan janda yang memiliki tanggungan. Diutamakan juga korban kekerasan dalam rumah tangga, yang menempati rumah tidak layak huni, dan keluarga yang kepala keluarganya sudah tidak produktif.⁶

Bantuan yang diberikan kepada masing-masing *mustahiq* bervariasi, diantaranya dapat berupa modal usaha, rehab rumah, pembelian alat kerja atau perlengkapan usaha, atau biaya pendidikan. Data sebaran mustahik penerima bantuan *Zakat Family Development* (ZFD) pada tahun 2022 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1
Penyaluran Zakat produktif pada Program
Zakat Family Development

No	Jenis Usaha yang Dibiayai	Jumlah	Nominal	Ket.
1.	Rehab Rumah	20	Rp. 600.000.000	Permustahik Rp.30.000.000
2.	Modal Usaha	20	Rp. 100.000.000	Permustahik Rp.5.000.000
3.	Pembelian Alat Kerja	21	Rp. 140.000.000	Permustahik Rp.7.000.000
4.	Biaya Pendidikan	20	Rp. 500.000.000	Permustahik Rp.25.000.000
	Jumlah	81	Rp.1.340.000.000	

Sumber Data: Baitul Mal Aceh

Dari hasil penelitian data awal dapat menunjukkan bahwa Baitul Mal Aceh menyalurkan zakat untuk asnaf miskin tahun 2022 pada program *Zakat Family Development* (ZFD) yaitu total mustahik berjumlah 81 orang, laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan berjumlah 46 orang dengan sebaran mustahik di 18 kabupaten yang ada di Aceh dan total anggaran sejumlah Rp. 1.340.000.000.

⁶ *Ibid.*

Dalam mengukur efektivitas penyaluran zakat produktif sangat penting menggunakan 4 indikator yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan agar kita bisa melihat apakah penyaluran zakat produktif untuk pada program *Zakat Family Development*(ZFD) telah terlaksana dengan baik dan apakah sudah sesuai dengan hukum Islam.

Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan suatu karya ilmiah ini, maka penulis tertarik untuk bagaimana mekanisme penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) dan efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh lebih lanjut atas persoalan tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan memilih judul “**Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Family Development (ZFD) Pada Peningkatan Pendapatan Mustahiq Pada Baitul Mal Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Untuk menfokuskan kajian diatas dan pembahasan skripsi ini maka dibutuhkan rumusan masalah sebagai sumber analisis yang akan dipaparkan secara ilmiah. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pihak Baitul Mal Aceh dalam menentukan *Mustahik* untuk program *Zakat Family Development* (ZFD) ?
2. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan pihak Baitul Mal Aceh dalam menilai tingkat keberhasilan penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) ?
3. Bagaimana indikator yang digunakan Baitul Mal Aceh untuk menilai Efektivitas penyaluran *Zakat Family Development* (ZFD) berhasil meningkatkan pendapatan keluarga miskin ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti menformat tujuan penelitian ini secara liner dengan rumusan masalah yang merupakan fokus kajian sebagai skripsi, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme pihak Baitul Mal Aceh dalam menentukan *Mustahik* untuk program *Zakat Family Development (ZFD)*
2. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh dalam menilai tingkat keberhasilan penyaluran *Zakat Family Development (ZFD)*
3. Untuk mengetahui indikator yang digunakan Baitul Mal Aceh dalam menilai Efektivitas penyaluran *Zakat Family Development (ZFD)* berhasil meningkatkan pendapatan keluarga miskin

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian dibutuhkan sebagai uraian yang substantif tentang definisi operasional variabel yang telah penulis format dalam bentuk judul di atas. Dengan adanya definisi operasional variabel ini maka pembahasan skripsi ini nantinya dapat dilakukan secara lebih terarah sesuai dengan inti dari penelitian ini. Berikut ini adalah istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan secara literal, yaitu:

1. Eektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, menimbulkan akibat, dan mempengaruhi. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan istilah ini digunakan sebagai hubungan sebab akibat.⁷ Efektivitas juga menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu program dapat dikatakan efektif apabila sudah mencapai tujuannya. Efektivitas merupakan bagian

⁷Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 928.

yang tidak dapat terpisahkan dari perencanaan yang dimana perencanaan tersebut harus memiliki alasan yang efektif.⁸

Jadi efektivitas adalah bagaimana memanfaatkan dengan sadar sumber daya serta sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu agar menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat pada waktunya.

2. Penyaluran

Menurut KBBI penyaluran berasal dari kata salur yang memiliki arti proses, cara, perbuatan menyalurkan.⁹ Kata penyaluran dalam bahasa Inggris yaitu *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian. Pendistribusian yaitu pembagian atau penyaluran barang ataupun sebagainya untuk orang banyak maupun hanya beberapa orang.¹⁰

3. Zakat Produktif

Zakat produktif terdiri dari dua kata yaitu zakat dan produktif. Zakat menurut bahasa berarti berkah, tumbuh, berkembang, suci dan baik. Sedangkan menurut istilah zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq), yang tujuannya untuk mensucikan harta dan mensucikan jiwa serta menjauhkan dari keserakahan.¹¹

Menurut KBBI produktif adalah bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah banyak), mendatangkan (memberi hasil dan manfaat), menguntungkan, dan mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.¹² Kata produktif sendiri secara bahasa

⁸ Poerwadarminta WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 125.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/salur> diakses pada tanggal 30 Mei 2023.

¹⁰ Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 128.

¹¹ Hasby Asy Shidieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 273.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/produktif> diakses pada tanggal 30 Mei 2023.

berasal dari bahasa Inggris *productive* yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang mempunyai hasil yang baik.¹³ Zakat produktif dapat diartikan mendistribusikan dana zakat kepada para mustahiq dengan cara produktif seperti dalam bentuk modal usaha, yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha mustahiq agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sepanjang hayat.¹⁴

4. *Zakat Family Development (ZFD)*

Program *Zakat Family Development (ZFD)* atau Pemberdayaan Zakat Berbasis Keluarga merupakan pengembangan komunitas secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi dan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat sehingga terwujud keluarga sejahtera dan mandiri.¹⁵

E. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka bertujuan untuk menghindari plagiat dalam penelitian ini, melalui judul yang peneliti ajukan, maka kajian pustaka yang akan di telaah yaitu tentang efektivitas penyaluran zakat produktif, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut bagaimana kajian terhadap efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development (ZFD)* di Baitul Mal Aceh menurut kajian menurut Qanun No. 10 Tahun 2018.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti berdasarkan perspektif hukum Islam dalam efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development (ZFD)* di Baitul Mal Aceh. Mengenai permasalahan-permasalahan

¹³ Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwi Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (OxfordErlangga. 1996), hlm. 267.

¹⁴ Abduracchman Qadir, *Zakat: Dalam Dimensi Mahdah dan Social* (ed), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 165.

¹⁵ Baitul Mal Aceh. *Zakat Family Development (ZFD)*, dari situs: https://baitulmal.acehprov.go.id/?page_id=2262 diakses pada tanggal 23 Mei 2023.

tentang zakat produktif sudah banyak diteliti, akan tetapi setiap penelitian memiliki pembahasan yang berbeda. Adapun penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, *“Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS JATIM”*,¹⁶ yang ditulis oleh Errinawati mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel tamatan 2019. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendistribusian zakat, infaq dan sedekah melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS JATIM, untuk mengetahui sejauh manakah manfaat Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) bagi penerima (*mustahiq*) di BAZNAS JATIM dan Untuk menganalisis bagaimana efektivitas pendistribusian zakat, infaq dan sedekah melalui program satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS JATIM.

Skripsi diatas terfokus pada efektivitas pendistribusian zakat, infaq, sedekah sedangkan yang diteliti oleh penulis adalah efektivitas penyaluran zakat produktif pada program Zakat Family Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh. Secara objek memang jelas berbeda dibandingkan dengan penyaluran zakat produktif.

Kedua, *“Pemanfaatan Zakat Melalui Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh”*,¹⁷ yang ditulis oleh Alvian Rahmad Rizki mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah UIN Ar-Raniry tamatan 2019. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan penyaluran dana zakat melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh dan untuk mengetahui pemanfaatan dana zakat melalui program satu keluarga satu sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh.

¹⁶ Errinawati *“Efektivitas Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS JATIM”*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel, 2019).

¹⁷ Alvian Rahmad Rizki *“Pemanfaatan Zakat Melalui Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh”*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah UIN Ar-Raniry), 2019.

Dari penelitian yang telah didapatkan oleh Alvian Rahmad Rizki diketahui perbedaannya, bahwa penelitian itu membahas tentang proses pelaksanaan, penyaluran dan pemanfaatan dana zakat melalui program satu keluarga satu sarjana (SKSS), sedangkan pada skripsi ini penulis meneliti tentang mekanisme penyaluran dan menurut hukum Islam efektivitas penyaluran zakat produktif pada program Zakat Family Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh.

Ketiga, “*Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Dalam Perspektif Imam Hanafi*” (*Studi Terhadap Bazis Kotamadya Jakarta Selatan*),¹⁸ yang ditulis oleh Ghina Puspita Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tamatan 2010. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui Imam Mazhab terhadap penyaluran dana zakat untuk pembiayaan pendidikan.

Perbedaannya, penelitian Ghina Puspita meneliti tentang penyaluran dana zakat untuk pendidikan dalam perspektif imam Hanafi, sedangkan yang penulis teliti adalah menurut kajian menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh terhadap efektivitas penyaluran zakat produktif pada program Zakat Family Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh), jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian Ghina Puspita dengan penulis berbeda.

Keempat, “*Kontribusi BAZNAS Terhadap Peningkatan Keluarga Fakir Miskin Pada Waktu Penerimaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)*”,¹⁹ yang ditulis oleh Choirun Nissa Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tamatan 2014. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), untuk mengetahui dana yang

¹⁸ Ghina Puspita “*Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Dalam Perspektif Imam Hanafi*” (*Studi Terhadap Bazis Kotamadya Jakarta Selatan*), Skripsi, (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2010.

¹⁹ Chairun Nissa “*Kontribusi BAZNAS Terhadap Peningkatan Keluarga Fakir Miskin Pada Waktu Penerimaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)*” Skripsi, (Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2014.

diberikan BAZNAS sudah tepat sasaran pada penerima program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dan untuk mengetahui adanya peningkatan ekonomi keluarga fakir miskin sebelum dan pada waktu penerimaan program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Selain memiliki pembahasan objek yang berbeda, skripsi ini juga ditulis oleh Choirun Nissa untuk menjelaskan tentang dana yang diberikan BAZNAS sudah tepat sasaran pada penerima program satu keluarga satu sarjana (SKSS), sedangkan penulis teliti lebih terfokus pada efektivitas penyaluran zakat produktif pada program Zakat Family Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut kajian menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

Kelima, *“Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang”*,²⁰ yang ditulis oleh Muhammad Lutfi Hakim Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN SALATIGA tamatan 2017. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya produk pentasharufan dan Untuk mengetahui sistem pengelolaan zakat untuk beasiswa pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Semarang zakat untuk beasiswa pendidikan di BAZNAS Kabupaten Semarang.

Penelitian ini memang sangat berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh penulis, dimana penelitian Muhammad Lutfi Hakim tentang implementasi zakat untuk beasiswa pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dari objeknya sudah berbeda dengan penulis yang memfokuskan mekanisme efektivitas penyaluran zakat produktif pada program Zakat Family Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

²⁰ Muhammad Lutfi Hakim *“Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang”* Skripsi, (Fakultas Syariah IAIN SALATIGA), 2017.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan pemecahan permasalahan secara ilmiah dalam suatu riset sehingga masalah tersebut dapat dianalisis secara ilmiah dengan pola yang telah disistematisasi secara logis dari fakta-fakta empiriknya serta menggunakan yuridis formal sebagai pendekatan risetnya. Di dalam penelitian ini diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang paling relevan terhadap permasalahan yang diajukan. Dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang penulis ajukan pada rumusan masalah, maka metode penelitian menjadi aspek yang sangat penting guna memperoleh data yang relevan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat kualitatif, dimana hasil akhir dari penelitian ini digambarkan dengan kata-kata atau dengan kalimat yang menunjukkan hasil akhir dari penelitian. Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²¹

Pada penulisan ini, peneliti menggambarkan dan menganalisis efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai konsep dan juga ketentuan yuridis dan normatif, dan juga data primer yang merupakan fakta empirik dari berbagai sumber. Untuk mengumpulkan data tersebut penulis

²¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 27.

menggunakan metode pengumpulan data pustaka dan data empirik penulis jelaskan prosedurnya sebagai berikut:

a. Metode Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dari berbagai literatur baik dalam bentuk buku, artikel jurnal dan sebagainya melalui proses membaca, menelaah, mempelajari, serta mengkajinya untuk memperoleh konsep yang akan digunakan sebagai bahan analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

b. Metode Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang merupakan data primer dari penelitian ini yang sangat penting untuk memperoleh data yang objektif dan reliabel sehingga permasalahan penelitian dapat dicari solusi dan jawabannya secara akurat dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun penelitian melakukan melalui observasi dan pengamatan secara terukur terhadap objek penelitian di Baitul Mal Aceh.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian berlokasi di Kantor Baitul Mal Aceh yang beralamat Jl. T. Nyak Arief Komplek Keistimewaan Aceh. Alasan penulis memilih lokasi di Baitul Mal Aceh karena program Zakat Family Development (ZFD) hanya terdapat di Kantor Baitul Mal Aceh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk memperoleh semua informasi yang merupakan variabel penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family*

Development (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh melalui:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dilakukan dalam bentuk *guiden interview* yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah penulis susun untuk diajukan kepada informan atau narasumber dan responden penelitian ini. Peneliti juga akan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan data penelitian yang dilakukan secara fleksibel dengan responden penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang objek tersebut penulis harus melakukan interview dengan responden yang terdiri dari Tenaga Profesional di Baitul Mal Aceh.

b. Observasi

Observasi atau yang lebih dikenal dengan pengamatan langsung pada sumber data yaitu kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif untuk mengamati para informan yang terlibat langsung dalam proses manajemen pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat produktif. Observasi ini digunakan untuk peneliti melihat secara langsung bagaimana menganalisis efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.²²

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis butuhkan yaitu alat rekaman dalam proses interview, camera dalam proses observasi untuk membantu pengamatan yang penulis lakukan di Baitul Mal Aceh. Penulis juga

²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

membutuhkan alat catat seperti kertas dan pulpen untuk membuat dokumen hingga proses penelitian ini selesai.

6. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal *objektif, valid, dan reliable* tentang sesuatu hal.²³ Objek penelitian menggambarkan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif terdapat konsep tentang bagaimana memilih informan atau situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Penarikan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu diambil dengan pertimbangan tertentu. Teknik *Purposive* yaitu teknik pengambilan data dan informan dengan pertimbangan bahwa orang yang dijadikan informan penelitian merupakan orang yang mengetahui dan memiliki peran penting tentang menganalisis efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development (ZFD)* di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

7. Teknik Analisis Data²⁴

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah:

- a. Teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan beberapa informasi dan data yang berhasil dihimpun di lapangan sehingga didapatkan konsep objek masalah secara terperinci terkait dengan Baitul Aceh sebagai pengelola zakat produktif, penyaluran dan pemanfaatanzakat produktif dan landasan hukum yang digunakan.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm 78.

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

- b. Teknik deduktif yaitu teknik pengambilan kesimpulan dari umum kepada yang khusus, yaitu dari hasil deskriptif masalah terkait dengan efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan upaya atau cara untuk mempermudah dalam melihat dan memahami isi dari tulisan ini secara menyeluruh. Pembahasan ini dibagi dalam 4 (empat) bab. Setiap bab menguraikan pembahasan tersendiri secara sistematis dan saling terkait antara bab satu dan bab lainnya. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari :

Bab *satu*, merupakan bab pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *dua*, merupakan bab tinjauan umum tentang konsep penyaluran zakat produktif dalam hukum Islam. Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian dan dasar hukum zakat produktif, kemudian syarat dan rukun zakat produktif, jenis harta zakat produktif, pengelolaan zakat produktif, hikmah dan manfaat zakat produktif, penyaluran zakat produktif dalam hukum Islam dan program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh.

Bab *tiga*, merupakan bab pembahasan yang membahas tentang gambaran umum Baitul Mal Aceh, mekanisme penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh, efektivitas penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh dan menganalisis penyaluran zakat produktif pada program *Zakat Family Development* (ZFD) di Baitul Mal Aceh menurut Qanun No. 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal Aceh.

Bab *empat*, merupakan bab penutup yang memuat semua kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran sebagai tahap akhir dari sebuah penelitian.

